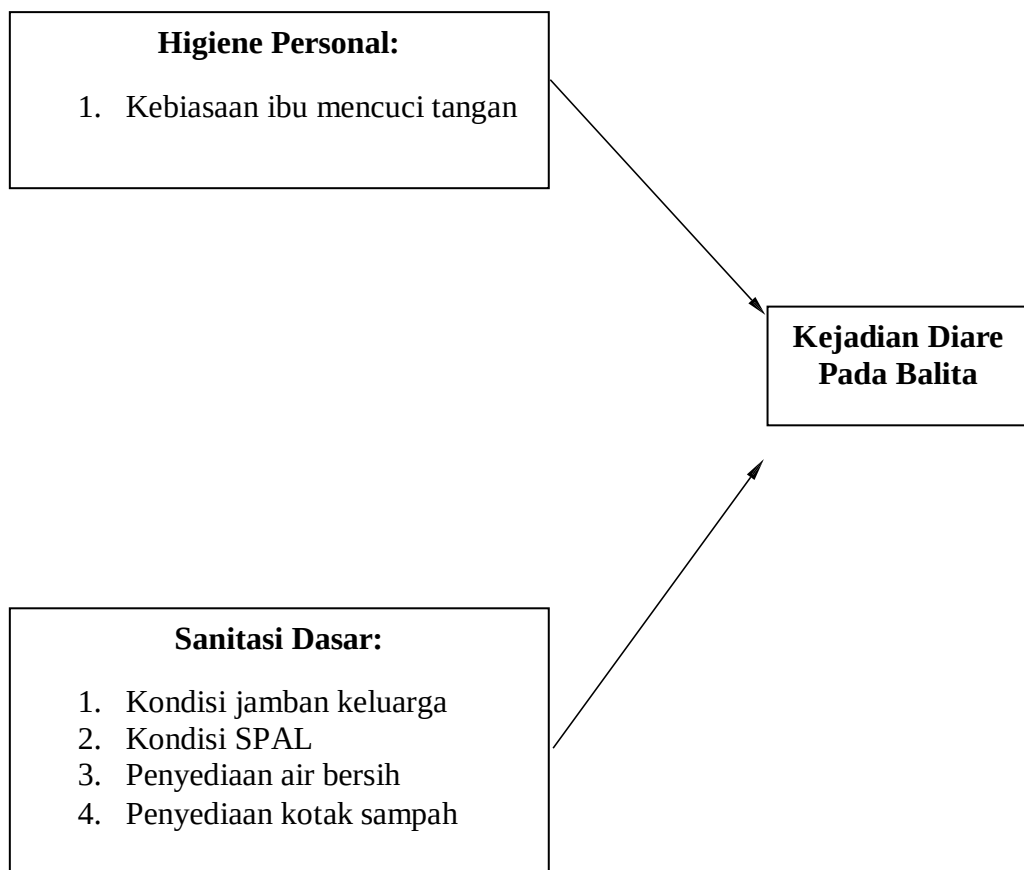


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka suatu hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya yang akan diukur dan diamati dalam suatu penelitian (Notoatmodjo dalam jasmin 2023). Berdasarkan masalah yang ingin diteliti yang dikaitkan dengan teori pendukung, maka kerangka penelitian dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1: Kerangka Konsep Hubungan Faktor-Faktor Sanitasi

Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita

B. Variable dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian yaitu sifat, atribut maupun nilai dari objek, atau kegiatan yang dapat diukur atau diamati. Variabel penelitian dapat berupa faktor atau aspek yang dapat mempengaruhi hasil penelitian (Rachman et al., 2024). Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

a. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel terikat (N. A. Sari et al., 2022). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah kebiasaan ibu mencuci tangan, kondisi bangunan jamban, kondisi SPAL, penyediaan air bersih dan penyediaan kotak sampah.

b. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel bebas (Arikunto dalam Dekawanti, 2023). Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu diare pada balita.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah petunjuk yang menjelaskan bagaimana mengukur atau mengamati suatu variabel dalam penelitian (S. Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Diare pada balita	Pernah atau tidaknya balita berusia <5 tahun didiagnosis petugas medis atau pelayanan kesehatan maupun orang tua terserang diare (buang air besar cair, lembek atau air saja) dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari.	Wawancara	Nominal
Kebiasaan ibu mencuci tangan	Prilaku ibu dalam mencuci tangan pakai sabun sebelum menyuapi anak, sesudah buang air besar (BAB).	Wawancara	Nominal
Kondisi bangunan jamban	Keadaan konstruksi (dinding kedap air, ada atap pelindung, leher angsa), cukup penerangan, tidak berbau, ada <i>septic tank</i> , jarak >10 meter dari sumber air rumah tangga, jamban milik pribadi	Pengamatan	Ordinal
Kondisi SPAL	Keadaan saluran pembuangan air limbah di rumah (di alirkan ke selokan tertutup, tidak mencemari sumber air, tidak tergenang, tidak menjadi tempat perkembangbiakan vektor penyakit, dan tidak berbau).	Pengamatan	Ordinal
Penyediaan air bersih	Penyediaan kuantitas dan kualitas fisik air bersih (tidak berbau, tidak berwarna, tidak berasa), ketersediaan air bersih yang mencukupi semua anggota rumah tangga setiap hari, dan air minum untuk balita.	Pengamatan	Ordinal
Penyediaan kotak sampah	Penyediaan kotak sampah (cara anggota keluarga dalam rumah tangga) mengelola sampah setiap harinya.	Pengamatan	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini: “Ada hubungan faktor-faktor sanitasi rumah dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Radabata Kabupaten Ngada.”